

Unriyo Inisiasi Pembentukan Kampung Komplementer



KR-Istimewa

Para kader Karangrejo antusias mengikuti pelatihan bekam, akupoint dan tanaman herbal.

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian pada Masyarakat dosen Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) menginisiasi pembentukan Kampung Komplementer Karangrejo yang berlokasi di Padukuhan Karangngongo Tirtomartani Kalasan Sleman. Di Kampung ini terdapat keterpaduan program kesehatan dan terapi komplementer dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Tahap awal pembentuk-

an Kampung Komplementer Karangrejo dengan menyelenggarakan pelatihan kader komplementer selama dua hari, Sabtu-Minggu (3-4/10). Materi pelatihan meliputi pijat bayi, pembuatan makanan pendamping ASI berbahan lokal, ASI Booster dari bahan alam, bekam, akupoint dan pemanfaatan tanaman herbal.

Materi disampaikan tim pengabdian yang merupakan kolaborasi dosen Prodi Pen-

didikan Profesi Bidan dan Prodi S1 Keperawatan yaitu, Ester Ratnaningsih SST MKeb, Lenna Maydianasari SST MPH, Rahayu Widaryanti SST MKes dan Muflih SKepNs MKep SpKep Kom. Warga Dusun Karangrejo sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut.

Ketua Tim Pengabdian Ester Ratnaningsih menjelaskan, alasan dibentuknya Kampung Komplementer di Dusun Karangrejo, karena dusun ini memiliki potensi sumberdaya alam yang baik dan didukung potensi sumberdaya masyarakat lainnya. Hanya saja potensi tersebut belum dioptimalkan untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Keterpaduan upaya kesehatan berbasis masyarakat dengan terapi komplementer ini menjadi salah satu upaya strategis mengoptimalkan kesehatan masyarakat.

(Ben)-d

TATAP MUKA BELUM MEMUNGKINKAN DI DIY Pemda Usahakan 49 Titik 'Blank Spot' Teratasi

YOGYA (KR) - Pemda DIY melakukan sejumlah evaluasi dan penyempurnaan dalam persoalan pembelajaran daring. Salah satu yang menjadi prioritas adalah penanganan area (titik) *blank spot* (area tidak tersentuh sinyal) di wilayah DIY. Berdasarkan data yang ada di Disdikpora DIY masih ada 49 area (titik) blank spot. Kebanyakan tersebar di Gunungkidul dan Kulonprogo.

"Saat ini Pemda DIY terus berupaya agar kualitas pembelajaran online bisa sebagus dengan tatap muka. Untuk mewujudkan hal membutuhkan proses, tapi peningkatan layanan terus dilakukan. Salah satunya saat ini Dinas Kominfo DIY sedang mencoba mengatasi zona blank spot di 49 titik," kata Sekda Sekda DIY, Drs K Baskara Aji di ruang kerjanya, Rabu (7/10).

Menurut Baskara Aji, perkembangan kasus Covid-19 di DIY yang masih fluktu-

atif menjadikan belum ada rencana untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Jika hal itu dipaksakan risikonya terlalu besar. Adapun untuk kegiatan praktikum terbatas di SMK meski sudah diperbolehkan, penegakan protokol kesehatan harus ketat.

"Kalau untuk pembelajaran tatap muka untuk SD, SMP dan SMA/SMK belum ada rencana. Saya kira kebijakan mikro *lock-down* masih perlu dilakukan. Jangan sampai kondisi sekolah belum memungkinkan dipaksakan pembelajaran tatap muka," katanya.

Selain penanganan area (titik) blank spot, ujar Sekda, pelatihan untuk guru-guru terus dilakukan. Terlebih di era pandemi seperti sekarang, guru dituntut kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, supaya siswa merasa nyaman.

(Ria)-d

ASESMEN NASIONAL PENDIDIKAN

Petakan Input, Proses dan Hasil

JAKARTA (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim mengatakan, perubahan mendasar pada Asesmen Nasional adalah tidak lagi mengevaluasi capaian peserta didik secara individu, tetapi mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses dan hasil.

Mendikbud mengatakan hal itu, Rabu (7/10). Ia menyebutkan, peningkatan sistem evaluasi pendidikan adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang juga didukung Presiden Joko Widodo. Tujuan utamanya, mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil

belajar peserta didik.

Untuk itu, Kemendikbud mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terhadap rencana penerapan Asesmen Nasional pada 2021. Asesmen Nasional tidak hanya dirancang sebagai pengganti Ujian Nasional dan Ujian

Sekolah Berstandar Nasional, tetapi juga sebagai penanda perubahan paradigma tentang evaluasi pendidikan.

"Potret layanan dan kinerja setiap sekolah dari hasil Asesmen Nasional ini kemudian menjadi cermin untuk kita bersama-sama melakukan refleksi mempercepat perbaikan mutu pendidikan Indonesia," ucap Mendikbud.

Asesmen Nasional 2021 adalah pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah dan program kesetaraan jenjang sekolah dasar dan

menengah. Asesmen Nasional terdiri tiga bagian, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar. Mendikbud melanjutkan, AKM dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif yaitu literasi dan numerasi. Kedua aspek kompetensi minimum ini, menjadi syarat bagi peserta didik untuk berkontribusi di dalam masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karier yang ingin mereka tekuni di masa depan. (Ati)-d

DIES NATALIS KE-38 UWM Bangun Pendidikan Berbasis Budaya

YOGYA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 perguruan tinggi (PT) lebih banyak menggunakan teknologi informasi (TI). Hal itu pula yang dilakukan Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta dengan menciptakan kebaruan pembelajaran membangun pendidikan berbasis budaya.

"Dunia pendidikan dituntut menciptakan kreativitas dan memanfaatkan teknologi di era *disruptive innovation*," tegas Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc dalam Laporan Tahunan TA 2019/2020 di depan Sidang Senat Terbuka Dies Natalis XXXVIII, Rabu (7/10) di Pendopo Agung UWM Dalem Mangkubumen Yogya.

Dies Natalis ke-38 UWM mengangkat tema "Transformasi Budaya Unggul untuk UWM Maju", menurut Rektor, mengharuskan maha-



KR-Juvintarto

Rektor UWM bersama dosen berprestasi.

siswa dan insan akademika UWM menjadi lulusan profesional, kreatif, inovatif, memiliki daya saing penguasaan teknologi yang tinggi serta memberikan manfaat positif. "Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi dalam dirinya sebagai nilai plus seperti kemampuan analisis, berpikir kreatif, bermoral, bermartabat dan beretika, hasil pembelajaran di kampus budaya," tegasnya.

Dies Natalis yang digelar dengan protokol kesehatan Covid-19 ini, juga diisi orasi ilmiah 'Penguatan Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Daerah dalam Sistem Parlemen Bikameral' yang disampaikan Dekan FH UWM Dr (cand) Kelik Endro Suryono SH MHum. Selain itu, juga penyerahan penghargaan kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi serta penghargaan bagi dosen

yang mengabdikan lebih dari 30 Tahun, yakni Prof Dr Ir Ambar Rukmini MP.

Sedangkan, dosen berprestasi diraih Dr Jumadi SE MM (Rektorat), Hartanto SE SH MHum (FH), Dyaloka Puspita Ningrum SIKom MIKom (Fisipol). Untuk tenaga kependidikan berprestasi diraih Tik Aryanto AMd (Biro 2), Rivan Andrie Tiosyahudin SKom (Fisipol), Triyanti AMd (Biro 2).

Mahasiswa berprestasi diraih Ervietasari dari Prodi Teknologi Pangan Peraih Juara 3 Lomba Karya Ilmiah Tingkat Nasional dan Bella Setia Ningrum Amin dari Prodi Hukum Mahasiswa Bidikmisi angkatan 2018 yang aktif di organisasi kemahasiswaan BEM FH UWM, peserta Asia World Model United Nations III (AW-MUN) 2019 di Bali. (R-4)-d

EKONOMI



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Siasat UMKM di Tengah Pandemi Covid-19

PANDEMI Covid-19 yang telah berlangsung selama kurang lebih 7 bulan telah mengganggu sistem kesehatan dan ekonomi di negara kita. Berbeda dengan krisis ekonomi tahun 1997/1998 dan tahun 2007/2008 di mana UMKM bisa bertahan dan menjadi penopang perekonomian Indonesia, di masa pandemi sekarang ini UMKM menjadi pihak yang paling terpuak. PSBB yang membatasi gerak masyarakatnya seperti penutupan kantor, sekolah dan fasilitas publik telah membuat produktivitas tenaga kerja menurun.

Penurunan produktivitas tersebut tidak terlalu tinggi bagi sektor formal karena adanya perkembangan teknologi digital. Namun, bagi sektor informal, seperti pedagang keliling ataupun ojek online, pembatasan aktivitas akan mengurangi jumlah jam kerja produktif mereka. Sektor informal, seperti usaha makanan dan kuliner, pariwisata, jasa transportasi, ataupun industri manufaktur rumah tangga tidak lepas dari dampak ekonomi pandemi Covid-19 ini.

Dampak ekonomi bagi UMKM terjadi melalui dua jalur yaitu terganggunya penawaran (supply) dan menurunnya permintaan (demand). Sisi penawaran terganggu karena PSBB dan kebijakan jaga jarak yang mengakibatkan penutupan beberapa kantor/pabrik akan mengganggu proses produksi dan distribusi barang jasa. Produktivitas menurun sehingga output barang dan jasa juga berkurang.

Covid-19 juga mengguncang sisi permintaan. Secara agregat, konsumsi masyarakat akan menurun karena adanya pembatasan gerak sehingga frekuensi transaksi mengalami penurunan. Seperti bola salju, gangguan penawaran dan permintaan barang dan jasa mengakibatkan penurunan omset bagi hampir semua sektor UMKM.

Lalu, apa yang yang bisa dilakukan UMKM untuk menyikapi situasi ini? Dalam situasi yang tidak biasa seperti ini diperlukan tindakan yang tidak biasa pula. Hal pertama yang harus dilakukan untuk bisa bertahan adalah lakukan evaluasi biaya. Penghematan mutlak dilakukan karena kita tidak tahu situasi seperti ini akan berlangsung berapa lama. Menelusuri catatan pengeluaran diperlukan utk bisa mengevaluasi pengeluaran mana yang bisa dipangkas. Tak perlu memprioritaskan keuntungan, tetapi cash flow harus terjaga. Selama masa pandemi ini, keuntungan sebaiknya bukan menjadi prioritas utama. Fokuskan lebih pada arus kas yang sehat. Dengan demikian, usaha anda tetap bisa berjalan sehingga pembayaran gaji dan supplier masih bisa dipenuhi.

Negosiasikan utang dengan supplier dan perbankkan jika memang mengalami kesulitan pembayaran. Terakhir kakukan pivot strategi. Pivot adalah sebuah aktivitas pengembangan bisnis dengan mengubah model bisnis, tetapi tetap berpijak pada visi bisnis yang dimiliki. Istilah ini diambil dari gerakan basket yang merubah arah dengan tetap berpijak pada salah satu kaki. Contohnya adalah GT Man dan Rider, dua merek pakaian dalam pria yang mulai memproduksi masker. Atau, Martha Tilaar yang terkenal sebagai produsen kosmetik juga memproduksi hand sanitizer.

Dalam skala yang lebih kecil misalnya, usaha restoran atau coffee shop menawarkan produk makanan frozen dan kopi literan. Memang di tengah situasi yang serba tidak pasti ini, UMKM dituntut untuk lebih berhati-hati dan kreatif dalam menyikapi keadaan. Evaluasi biaya, penghematan, fokus pada cash flow dan strategi kreatif adalah beberapa tindakan yang bisa dilakukan untuk bertahan. Semoga situasi pandemi bisa segera berakhir dan perekonomian bisa tumbuh positif seperti sebelumnya.

(Fiki Kartika, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi FBE UII)-d

OPTIMALKAN POTENSI WISATAWAN LOKAL

Selama Agustus, Tak Ada Kunjungan Wisman di DIY

YOGYA (KR) - Tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY melalui pintu masuk Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) selama Agustus 2020. Kondisi yang sama terjadi pada bulan sebelumnya. Setelah sempat menerima 7 orang wisman yang berkunjung pada Juni 2020, kemudian turis yang datang ke DIY kembali nihil pada Juli hingga Agustus 2020 seperti pada kondisi April sampai dengan Mei 2020.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, pola kedatangan wisman ke DIY secara umum cenderung sama selama Januari hingga Desember pada 2018 dan 2019. Tingkat kedatangan wisman tercatat tinggi pada bulan Maret, Juli, Agustus dan berada di titik terendah pada Juni 2020.

Pada Januari 2020 kunjungan wisman lebih tinggi dibandingkan periode yang sama 2019, tetapi

masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan 2018. Sementara pada Februari dan Maret 2020, tercatat lebih rendah dibandingkan periode yang sama dua tahun sebelumnya.

"Kunjungan turis ke DIY mencapai titik terendah selama dua tahun terakhir pada April dan Mei 2020. Kunjungan wisman mulai merangkak naik pada Juni 2020 dan kembali berada pada titik terendah pada Juli sampai Agustus 2020," ujar

Heru di Yogyakarta, Rabu (7/10).

Rendahnya tingkat kunjungan wisman ke DIY sejak enam bulan terakhir merupakan dampak dari maraknya pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum mereda. Sepuluh negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari hingga Agustus 2020 yaitu Malaysia, Singapura, Jepang, Jerman, China, Amerika Serikat (AS), India, Prancis, Inggris dan Australia.

"Jumlah kunjungan wisman dari sepuluh negara urutan tertinggi tersebut mencapai 78,67 persen dari jumlah seluruh kunjungan turis ke DIY secara kumulatif selama Januari sampai Agustus 2020. Secara kumulatif, dari Januari hingga Agustus 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terjadi penurunan kunjungan sebesar 74,77 persen," tutur Heru.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharja mengakui, DIY baru membuka pariwisata secara bertahap terutama fokus pada wisatawan lokal atau wisatawan nusantara (wisnus) mengingat akses penerbangan domestik sudah banyak dibuka. Sedangkan untuk kunjungan wisman ke DIY masih nihil karena masih ada pembatasan akses khususnya penerbangan internasional dan adanya *travel warning* dari beberapa negara akibat pandemi Covid-19.

"Kita membuka akses pariwisata ke DIY secara bertahap, jadi diutamakan mengoptimalkan potensi wisnus yang ada, termasuk wisatawan lokal dari dalam DIY sendiri. Saya kira untuk kunjungan turis belum dulu, masih ada pembatasan-pembatasan kunjungan dari negara tertentu ke Indonesia," tandasnya. (Ira)-d

Cadangan Devisa RI Masih Memadai

JAKARTA (KR) - Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2020 sebesar 135,2 miliar dolar AS. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi akhir Agustus 2020 sebesar 137 miliar dolar AS.

"Cadangan devisa 135,2 miliar dolar AS ini tergolong tinggi walaupun masih lebih rendah dibanding bulan Agustus 2020 sebesar 137 miliar dolar AS," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Onny Widjanarko di Jakarta, Rabu (7/10).

Dikatakan, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,5

bulan impor atau 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

"Penurunan cadangan devisa pada September 2020 antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global," ujar Onny. (Lmg)-d

CIMB Niaga Ikut Tawarkan ORI 018

JAKARTA (KR) - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membeli instrumen investasi melalui kanal digitalnya, yakni Obligasi Negara Ritel seri ORI 018. Pembelian dengan modal minim, yaitu mulai dari Rp 1 juta bisa melalui aplikasi mobile banking OCTO Mobile. Pembelian pada pasar perdana tersebut dapat dilakukan hingga 21 Oktober 2020.

"Pandemi Covid-19 saat ini menuntut semua orang untuk pandai beradaptasi, termasuk menjaga kondisi keuangan dengan

cara berinvestasi yang tepat. Tersedia beragam pilihan investasi, salah satunya Obligasi Negara Ritel seri ORI 018 yang dapat menjadi alternatif, karena bisa dibeli dengan modal minim, yaitu mulai dari Rp 1 juta," kata Direktur Consumer Banking CIMB Niaga Lani Darmawan di Jakarta, Rabu (7/10).

Seperti diketahui, ORI 018 adalah instrumen investasi berpendapatan tetap yang diterbitkan Pemerintah RI tanpa warakat (scripless) dan dapat diperdagangkan di pasar sekunder antarinvestor domestik. (Lmg)-d

GoFood Konsisten Optimalkan Prokes

JAKARTA (KR) - Penggunaan layanan pesan antar makanan daring meningkat secara signifikan selama pandemi Covid-19. Di sisi lain, UMKM kuliner termasuk para pengusaha pemula harus cepat bertransformasi go digital sehingga memilih mengembangkan usahanya bersama GoFood.

VP Corporate Affairs, Food Ecosystem Gojek Rosel Lavina mengatakan, GoFood penyedia layanan pesan antar makanan online terbesar di Asia Tenggara menyikapi tren ini, konsisten mengoptimalkan upaya penerapan protokol kebersihan dan kesehatan dalam produksi dan distribusi makanan sampai ke tangan pelanggan.

Hal ini dilakukan melalui dukungan kepada mitra usaha GoFood dalam mematuhi standar kebersihan dan kesehatan dan menjadikannya sebagai syarat mutlak dalam menjaga kepercayaan pelanggan.

"Pengalaman pelanggan selalu menjadi prioritas GoFood dan di masa pandemi, kami semakin berupaya untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan dalam memesan makanan," ujar Rosel dalam rilisny, Rabu (7/10).

Rosel menegaskan, dukungan GoFood untuk mendorong penerapan protokol J3K atau Jaga Kebersihan, Jaga Kesehatan dan Jaga Keamanan berbentuk edukasi rutin untuk berbagai pihak. Terutama mitra usaha, penerapan langkah kebersihan dan keamanan di berbagai lini sesuai pedoman BPOM, distribusi aset digital keamanan makanan (kartu penanda suhu tubuh, selotip, pengaturan jarak antrian) hingga ke pengembangan inovasi di aplikasi Gojek. (Ira)-d